

INTISARI

Meningkatnya partisipasi wanita dalam bekerja menunjukkan saat ini wanita telah diterima dan diakui dalam berbagai sektor pekerjaan, sehingga dibutuhkan pemahaman yang baik untuk membuat mereka lebih terikat dengan pekerjaannya. Peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan karyawan dapat saling memerkaya satu sama lain melalui sumber daya yang dihasilkan oleh kedua peran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Work-Family Enrichment (WFE) terhadap keterikatan pekerjaan pada manajer wanita.

Dalam penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan menggunakan kuesioner. Penelitian ini berlokasi di Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 91 manajer wanita. Karakteristik yang disyaratkan dalam penelitian ini adalah manajer wanita yang telah menikah dan memiliki anak dengan minimal masa kerja selama 2 tahun. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh WFE terhadap keterikatan pekerjaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua hipotesis didukung. Penelitian menunjukkan, *Work-to-Family Enrichment* (WFE) berpengaruh positif terhadap keterikatan pekerjaan. Hasil pengujian terhadap hipotesis 2 menunjukkan bahwa *Family-to-Work Enrichment* (FWE) juga berpengaruh positif terhadap keterikatan pekerjaan. Implikasi dari penelitian ini adalah organisasi perlu memahami dengan baik konsep WFE untuk mendorong keterikatan pekerjaan bagi karyawannya dengan membuat kebijakan yang dapat memfasilitasi manajer wanita untuk mendapatkan sumber daya yang dapat digunakan untuk mencapai WFE.

Kata kunci: *work-family enrichment*, keterikatan pekerjaan, manajer wanita, Yogyakarta.

ABSTRACT

The increasing women's participation in working shows that nowadays women are accepted and recognized in several job sectors, so a better understanding is needed to make them more engaged to their jobs. The roles of woman as a housewife and an employee can mutually enrich through the resources resulted from both roles. This study is intended to test the influence of Work-Family Enrichment (WFE) toward the work engagement on female managers.

The primary data collection of this study is done by using questionnaires. The study is located in Yogyakarta, and the samples are 91 female managers. The characteristics required in this study are female managers who are married, have children, and have worked for at least 2 years. The hypothesis testing is done by multiple regression analysis to test the influence of WFE toward the work engagement.

The result of the analysis shows that both hypotheses are supported. The study shows that Work-to-Family Enrichment (WFE) positively influences toward work engagement. The result of testing hypothesis 2 shows that Family-to-Work Enrichment (FWE) also positively influences toward work engagement. The implication of this study is that an organization needs to better understand the concept of WFE to boost the work engagement for its employees by providing a policy which can facilitate the female managers to get the resources which can be used to achieve WFE.

Keywords: work-family enrichment, work engagement, female manager, Yogyakarta.